

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara manajemen dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan selanjutnya digunakan para pemakai untuk membuat berbagai keputusan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus berintegritas, yang berarti informasi yang diungkapkan harus menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya agar tidak menyesatkan peggunanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh karakteristik *corporate governance*, kinerja keuangan, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan. Karakteristik *corporate governance* yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen. Kinerja keuangan dilihat berdasarkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan integritas laporan keuangan merupakan variabel dikotomi yang dikelompokkan berdasarkan *discretionary accruals* perusahaan.

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2012. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan 225 laporan keuangan dan tahunan sebagai unit analisis untuk 84 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan regresi logistik digunakan sebagai metode analisis dengan bantuan *software* SPSS 18.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya komisaris independen saja yang berpengaruh signifikan dengan arah negatif, sedangkan keenam variabel bebas lainnya tidak berpengaruh signifikan.

Kata kunci: Integritas Laporan Keuangan, *Corporate Governance*, Profitabilitas, Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan.